

Milk Fever dan Bloat

MILK FEVER

- Penyakit metabolik : kambing dan sapi
- Ca rendah, normal : 9 -12 mg/dl → turun : 5mg/dl
- hipofosfatemia
- hipermagnesimea, kadang-kadang hipomagnesemia
- hiperglisemia
- Hipocalcemia

Faktor Predisposisi :

- bertambah tua
- > 5 th : 20%
- herediter
- produksi susu tinggi
- Kemauan makan sapi

MILK FEVER

Etiologi :

- Gangguan sistim syaraf
- Alergi
- Gangguan neuromuskuler
- Penyakit turunan
- Ketuaan
- Penyakit infeksi
- Defisiensi pakan ; Ca, P, vit A, vitamin D dan protein

MILK FEVER

Hal-hal yg diperhatikan :

- Ca turun sampai kadar 3 – 7 mg/dl
- P turun sampai 1 mg/dl (normal : 5 - 6mg/dl)
- Ca diberikan berlebihan sepanjang masa bunting
hormon tyrocalcitonin dari kel. tyroid mjd tidak aktif,
penyerapan Ca di sel-sel usus menurun
- Hormon parathormon dari kel. Tyroid meningkat
- Gangguan absorpsi Ca
- Gangguan 1,25 (OH)₂ vitamin D
- Hormon estrogen dan kel adrenal → absorpsi Ca turun, mobilisasi Ca dr tulang meningkat.

MILK FEVER

Gejala klinis

- Anoreksia
- Turun suhu tubuh
- Leher melipat
- Pupil tdk bereaksi thd cahaya

Pengobatan

- Suntikan preparat Ca (boroglukonat calcicus) : 50 -100 ml pada kambing. Sapi : 10 kali (separo secara iv dan separo secara sc).

Pencegahan

- 30 hr menjelang kelahiran : Ca diturunkan, setelah melahirkan Ca ditingkatkan pemberian



Gambar 1. Sapi penderita Milk fever
(Anonimus, 2007).

BLOAT (KEMBUNG)

- Dijumpai pd : sp, kb, db
- Gas berlebih dalam rumen → menekan diafragma dan sesak napas → mati

Etiologi

- Leguminosa berlebih
- Tanaman berumur muda
- Biji-bijian halus.
- Konsentrat berlebihan
- Rumput yg dipupuk urea
- Kondisi ternak yg jelek

BLOAT (KEMBUNG)

Gejala Klinis

- Ternak gelisah
- Sulit bernapas
- Perut sebelah kiri membesar, bunyi drum
- Masih ada gerak rumen
- Mulut , mata kebiruan, kurang oksigen
- Kematian

Pengobatan

- Broom stick therapy
- Meningkatkan air liur
- Pemberian obat : minyak goreng, kayu putih, atsiri ditambah air hangat → oral